

MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS ELEARNING PADA KELAS 3 DI MI NURUL FALAH TANGERANG

Desi Ramadanti¹, Salsa Nabila², Ulfah Baeydury Hayati Nufus³, Nabilah Asyraf⁴, Nur Afifah Oktaviani⁵
Universitas Muhammadiyah Tangerang
desiramadanti08@gmail.com , nabilasalsa676@gmail.com

Abstract

This research was conducted to find out the Learning Media in the right islamic education eyes can be circumcised The success of the material on which the teacher above the students in Grade 3 MI NURUL FALAH Tangerang during the COVID-19 pandemic which is directly e learning. . The purpose of this study is to observe the learning activities of Islamic religious education subjects conducted in E learning goes well, even better in the moments before the COVID-19 pandemic. The type of research conducted is qualitatively descriptive describing the learning media of Islamic Education based on e learning in grade 3 MI Nurul Falah Tangerang during the Covid-19 pandemic. Data from this study was obtained through interviews with the homeroom teacher who became the main source of this study. The results showed that religious learning media based on e learning needs a variety of media that support effectiveness and achieve learning goals by utilizing several social media such as youtube, animated images, editor applications for animated videos, and whatsapp as the main learning media. The implementation of Islamic religious education learning conducted based on E there are some obstacles such as no internet kouta, no mobile phone, the condition of the student's family that is less supportive for effective learning, students who do not do tasks from teachers, concentration when online learning is not maximal. The results of this study there are several that must be evaluated, for learning media in islamic religious education subjects in grade III MI Nurul Falah Tangerang, teachers are able to provide full creativity in the use of various learning media when applying materials, , condition in every obstacle that occurs so that the learning continues to run well and the achievement of learning objectives conducted based on e learning.

Keywords : Learning Media, Whatsapp, Covid-19

Abstrak : Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Media Pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang tepat dapat mendukung Suksesnya materi yang di sampaikan oleh guru terhadap siswa di Kelas 3 MI NURUL FALAH Tangerang pada masa pandemic COVID-19 yang dilakukan secara e learning. Tujuan penelitian ini ingin mengobservasi kegiatan pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama islam berbasis E learning berjalan dengan baik, bahkan lebih baik disaat sebelum pandemi COVID-19. Jenis penelitian yang dilakukan adalah kualitatif deskriptif yang mendeskripsikan mengenai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis e learning pada kelas 3 MI Nurul Falah Tangerang pada masa pandemi Covid-19. Data dari penelitian ini diperoleh melalui wawancara bersama Wali kelas yang menjadi sumber utama dari penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran agama berbasis e learning perlu berbagai macam media yang menunjang Kefektifan dan mencapai tujuan pembelajaran dengan memanfaatkan beberapa media sosial seperti youtube, gambar animasi, aplikasi editor untuk video animasi, dan whatsapp sebagai

media pembelajaran utama. Pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam yang dilakukan berbasis E terdapat beberapa hambatan seperti tidak ada kouta internet, tidak memiliki hp, kondisi keluarga siswa yang kurang mendukung untuk pembelajaran berjalan dengan efektif, siswa yang tidak mengerjakan tugas dari guru, konsentrasi saat pembelajaran daring tidak maksimal. Hasil dari penelitian ini ada beberapa yang harus di evaluasi, untuk media pembelajaran dalam mata pelajaran pendidikan agama islam di kelas III MI Nurul Falah Tangerang, guru mampu memberikan kreatifitas penuh dalam penggunaan media pembelajaran yang bermacam-macam saat penerapan materi, mengkondisikan di setiap hambatan yang terjadi sehingga pembelajaran tetap berjalan dengan baik dan tercapainya tujuan pembelajaran yang dilakukan berbasis e learning.

Kata Kunci : Media Pembelajaran, Whatsapp, covid-19

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim. yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaannya kepada Tuhan Yang Maha Esa (Lubis, S 2018).

Media pembelajaran e learning menjadi hal utama untuk diketahui dan dipelajari oleh guru saat melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar secara online (daring). Keefektifan dan tercapainya tujuan pembelajaran dengan media e learning yang tepat dari pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama islam di kelas 3 MI NURUL FALAH TANGERANG.

Onno W. Purbo (2002) menjelaskan bahwa istilah “e” atau singkatan dari elektronik dalam e-learning digunakan sebagai istilah untuk segala teknologi yang digunakan untuk mendukung usaha-usaha pengajaran lewat teknologi elektronik internet.

Internet, Intranet, satelit, tape audio/video, TV interaktif dan CD-ROM adalah sebagian dari media elektronik yang digunakan Pengajaran boleh disampaikan secara „synchronously“ (pada waktu yang sama) ataupun „asynchronously“ (pada waktu yang berbeda). Materi pengajaran dan pembelajaran yang disampaikan melalui media ini mempunyai teks, grafik, animasi, simulasi, audio dan video. Ia juga harus menyediakan kemudahan untuk „discussion group“ dengan bantuan profesional dalam bidangnya.

Perbedaan Pembelajaran Tradisional dengan e-learning yaitu kelas „tradisional“, guru dianggap sebagai orang yang serba tahu dan ditugaskan untuk menyalurkan ilmu pengetahuan kepada pelajarnya. Sedangkan di dalam pembelajaran „e-learning‘ fokus utamanya adalah pelajar. Pelajar mandiri pada waktu tertentu dan bertanggung-jawab untuk pembelajarannya. Suasana pembelajaran e-learning‘ akan „memaksa“ pelajar memainkan peranan yang lebih aktif dalam pembelajarannya. Pelajar membuat perancangan dan mencari materi dengan usaha, dan inisiatif sendiri.

Urgensi Kreativitas Guru, Kreativitas dimiliki oleh semua orang. Supaya kreativitas dapat berkembang dengan baik, kita harus mulai dari pendidikan dirumah. Orang tua harus memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan daya imajinasi mereka, mereka harus dirangsang untuk banyak bertanya, perhatikan kepada mereka keajaiban dunia dan kehebatan alam. Di sekolah dasar, mereka diberi kesempatan untuk melakukan eksplorasi dan eksperimentasi dunia disekeliling mereka. Anak-anak dibiasakan mencari literatur dari ensiklopedi maupun internet, sehingga dari kecil sudah mempunyai inisiatif memecahkan masalah yang akan mereka hadapi semasa hidup (Pujiantoro, Z. A. (2018).

Pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama islam yang di lakukan secara daring berbasis e learning memiliki beberapa tantangan dalam menyajikan materi kepada siswa kelas 3 MI Nurul Falah Tangerang penggunaan media yang lebih kreatif dan tepat dari seorang guru.

Untuk memberikan media pembelajaran yang tepat dan baik pada mata pelajaran pendidikan agama islam tidak hanya sebuah diskusi di grup aplikasi whatsapp, tapi guru juga memberikan media-media lain yang cocok sesuai tema materinya.

Pertama, Membaca kalimat dalam Alquran (*lihat buku pendidikan Agama Islam SD/MI jl. 3 NTR-ESIS bab 1 hal 1-6*)

Kedua, Siswa berlatih membaca huruf, kata dan kalimat dalam Alquran secara online di zoom, kelompok dan individu setelah mendengar penjelasan dari guru.

Ketiga, Guru memperkenalkan cara melafalkan huruf, kata dan kalimat dalam Alquran dengan media gambar yang di sampai oleh guru melalui aplikasi zoom.

Media yang akan di terapkan untuk dilakukannya pembelajaran agar efektif dan mengurangi hambatan-hambatan yang akan terjadi saat pembelajaran dimulai berbasis e learning. Setidaknya pembelajaran berjalan lancar seperti pembelajaran tatap muka sebelum pandemi covid-19.

pendidikan agama islam di kelas III MI Nurul Falah Tangerang, guru mampu memberikan kreatifitas penuh dalam penggunaan media pembelajaran yang bermacam-macam saat penerapan materi, mengkondisikan di setiap hambatan yang terjadi sehingga pembelajaran tetap berjalan dengan baik dan tercapainya tujuan pembelajaran yang dilakukan berbasis e learning.

Anak harus ditanamkan nilai nilai Agama Islam agar anak membiasakan diri untuk berbuat baik, melakukan tindakan dan pengambilan keputusan dalam hidupnya didasarkan pada nilai-nilai Agama Islam yang diimaninya sampai dewasa nanti. Dalam pembelajaran Agama Islam, guru dapat membelajarkan melalui pembiasaan dengan menggunakan perintah, contoh atau tauladan dan pengalaman khusus juga menggunakan hukum-hukum dan ganjaran agar anak memperoleh sikap-sikap dan kebiasaan-kebiasaan perbuatan baru yang lebih tepat dan positif dalam arti selaras dengan kebutuhan ruang dan waktu (kontesktual) (Panjaitan, N. Q., Yetti, E., & Nurani, Y. (2020).

METODE

Metode penelitian ini dilakukan dalam bentuk wawancara, karena keadaan yang sedang PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) , PPKM adalah tahap lanjutan dari program pemerintah yang sebelumnya antara lain Lockdown, PSBB dan lain-lainnya. Menyebabkan semua kegiatan Belajar Mengajar di bidang pendidikan pulau jawa dan bali di batasi lebih ketat. Tujuan artikel ini yaitu untuk menganalisa media pembelajaran berbasis e learning yang di gunakan di masa pandemic COVID-19 ini dan factor yang mendukung, menghambat media pembelajaran tersebut

Sehingga untuk melakukan wawancara secara langsung ke sekolah MI NURUL FALAH Tangerang tidak memungkinkan, maka dari itu wawancara berbentuk

pertanyaan kepada salah satu guru wali kelas di MI NURUL FALAH Tangerang. Wawancara dan mngobservasi media pembelajaran seorang guru yang pemmbelajaran Pendidikan agama Islam pada masa Pandemi Covid-19 di MI NURUL FALAH Tangerang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari wawancara terkait media pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama islam berbasis e learning melalui whatsapp terhadap salah satu guru wali kelas 3 di MI URUL FALAH Tangerang. bahwa media pembelajaran yang digunakan lebih kreatif dengan menggunakan aplikasi pengedit video seperti kinemaster, animasi gambar, animasi video, zoom, dan lainnya. Adapun beberapa pertanyaan yang diajukan ke salah satu wali kelas 3 di MI NURUL FALAH Tangerang terkait media pembelajaran yang dilakukan secara e learning yaitu:

1. Seberapa antusiasnya siswa-siswi dalam mengikuti pelajaran pendidikan agama islam dengan media animasi?

Sangat antusias meskipun pembelajaran di lakukan secara e learing dan mereka megikuti semua yang guru peritahkan saat membaca huruf di dalam alquran secara bersamaan lebih lagi menarik para siswa untuk belajar

2. Berapa banyak yang aktif saat guru memberikan pertanyaan untuk menjawab dengan media zoom?

Mereka aktif menjawab 5 sampai 10 siswa yang aktif menjawab pertanyaan dari guru

3. Media apa yang paling sering digunakan saat memberikan materi ?

Yang utama sudah pasti metode ceramah yang guru gunakan, selajutnya meyesuaikan materi materi yang akan guru paparkan ke siswa kelas 3, lalu memperlihatkan video aimasi yang didalam video tersebut disisipka nilai nilai yang berakaitan dengan materi

4. Media apa yang di terapkan hingga siswa terlihat gembira mempelajarinya?

Biasanya gambar gambar bergerak yang saya terapkan dengan menggunakan power point, sehingga siswa melihatya dengan penuh gembira di samping mereka juga konsentrasi saat belajar

5. Media apa yang mempengaruhi hasil belajar siswa ?
 - a. Media ceramah dengan animasi
 - b. Gambar bergerak serta menghibur siswa
 - c. Pengulangan materi berupa cerita di video animasi

Media pembelajaran yang tepat dapat memberikan siswa stimulus untuk bisa memahami pembelajaran tentang pendidikan agama islam Melafalkan huruf alquran membutuhkan contoh yang dapat di terima oleh siswa kelas 3 MI/SD, contoh yang diberikan dari guru berbentuk video, cara mengucapkan huruf alquran dengan baik dan benar. Media ini dapat dengan mudah siswa terima untuk dipelajari saat melafalkan alquran. Selain itu siswa juga dapat di arahkan untuk melihat youtube. Itu salah satu bagian dari media pembelajaran pendidikan agama islam.

Selain animasi video, media pembelajaran juga di aplikasikan ke dalam permainan untuk menyematkan beberapa materi kedalam permainan yang berbentuk audio visual. Cara ini lebih efektif dalam menyampaikan materi terhadap siswa kelas 3 yang masih suka dengan beberapa macam-macam visual yang menarik perhatiannya.

Penjelasan al qur'an sebagai media serta bahan dalam pembelajaran pendidikan agama untuk siswa saat pembelajaran dilakukan secara online melalui media sosial, seperti whatsapp, zoom dan youtube. Seperti mengenal kalimat dalam al qur'an, memberikan contoh dari pengertian kalimat dalam al qur'an. dalam bentuk video maupun audio.

Biasanya untuk memberikan materi pengenalan kalimat dalam al qur'an harus melalui video, agar lebih focus dan anak bisa lebih mengerti. Setelah memberikan materi berupa video dan contoh, selanjutnya siswa akan di uji berupa pertanyaan terkait materi yang di pelajari sebelumnya.

Medianya berupa video dan audio visual, agar siswa juga menarik untuk mengikuti saat membacanya, apalagi medianya seperti animasi yang di senangi usia siswa siswa kelas 3.

Materi terakhir yaitu melafalkan kalimat dalam Alquran dengan benar sesuai harakat dan makhrajnya. Media nya yaitu berupa video audio visual agar siswa bisa

mengikuti sebelum siswa memberikan hasil belajarnya kepada guru dengan mengikuti contoh sebelumnya. “Media audio visual adalah jenis media yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan melibatkan pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses atau kegiatan (Asyhar. (2011).

Dari hasil yang didapat melalui wawancara secara singkat melalui whatsapp kepada Ibu Yenita , S.Pd selaku wali kelas 3 MI NURUL FALAH Tangerang dan juga guru pendidikan Agama Islam dengan melalui media sosial whatsapp, zoom maka dapat disimpulkan media yang digunakan dalam pembelajaran agama islam secara online (daring).

KESIMPULAN

1. Upaya yang dilakukan oleh guru dalam rangka menumbuhkan minat belajar membaca, mengenal huruf dalam Al-Qur’an pada Kelas 3 Di MI NURUL FALAH Tangerang sudah cukup baik. Hal ini terlihat adanya usaha yang sungguh-sungguh dari pihak guru untuk mensupport siswanya agar lebih terampil dan tidak bosan untuk belajar membaca Al-Quran yang semuanya ditunjukkan dalam sebuah usahanya yaitu: melalui pembiasaan membaca Al-Qur’an sebelum pelajaran dimulai secara online (daring) dengan waktu tidak begitu panjang, fleksibel, dengan diberikan nilai pada mata pelajaran yang ada kaitanya dengan membaca Al-Qur’an seperti menghafal, diadakan bimbingan khusus untuk anak yang kurang bisa membaca Al-Qur’an yang dalam hal ini langsung ditangani oleh guru Pendidikan Agama Islam, dan adanya pelajaran Tilawah (Tilawatil Qur’an) untuk membangkitkan kecintaan anak didik terhadap Al-Quran.
2. Ada beberapa faktor pendukung yang dialami oleh guru Pendidikan Agama Islam di Kelas 3 Di MI NURUL FALAH Adapun faktor pendukung tersebut meliputi adanya minat belajar dari anak didik sehingga lebih mudah untuk memicu semangat untuk lebih tekun walaupun tidak semua siswa memilikinya. Tetapi hal ini cukup menjadi pendorong guru dalam menumbuhkan minat siswa
3. Terdapat juga hambatan-hambatan yang dialami guru dalam memberikan materi dengan media yang belum tepat yaitu kurangnya kesadaran anak didik akan pentingnya belajar membaca Al-Qur’an dan keadaan lingkungan keluarga yang tidak

memperhatikan secara maksimal karena orang tua mereka disibukkan mencari nafkah sehingga kurang begitu mengontrol dan memberi arahan kepada anaknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryad, A. (2008). Media learning. Jakarta: PT. King Grafindo New Algensindo Persada.*
- Asyhar, R. (2011). Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran. Jakarta..*
- Lubis, S. (2018). Hubungan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. HIKMAH: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 6(2), 237-258.*
- Mar'atus, S., Hidayatul, B., & Sabal, H. (2019). Meningkatnya Minat Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Visual. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.*
- Panjaitan, N. Q., Yetti, E., & Nurani, Y. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran Digital Animasi dan Kepercayaan Diri terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Anak. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 4(2), 588-596.*
- Pujiantoro, Z. A. (2018). Kreativitas Guru dalam Penggunaan Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran*
- Purbo, O. W. (2002). Kekuatan komunitas Indonesia di dunia maya. Panatau, 2(22).*